

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan perawatan dan perbaikan terhadap perencanaan *shoes polisher*, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Shoes polisher* ini relatif sederhana baik kontruksi, operasi maupun peralatannya sehingga memungkinkan untuk dibuat di workshop Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Jika terjadi kendala pada salah satu komponen sebaiknya harus cepat diperbaiki agar komponen yang lain tidak ikut rusak.
3. Secara teoritis efesiensi *shoes polisher* cukup efesiensi.
4. Kapasitas *shoes polisher* dengan sistem putaran 1250 rpm dapat membersihkan sepasang sepatu dalam waktu 5 menit.
5. Jika perawatan dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan, maka performa alat ini akan tetap terjaga dan tidak merusak komponen alat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan saran – saran yang mungkin berguna, yaitu :

1. Bila komponen – komponen mesin mulai sudah rusak atau hasil pengoperasiannya kurang sempurna maka komponen – komponen tersebut perlu diganti atau di perbaiki bila memungkinkan.
2. Perawatan alat harus dilakukan kontinyu guna mempertahankan umur ekonomis dari alat ini dan perlu diperhatikan cara pengoperasiannya dan perawatannya.

3. Dalam memulai perencanaan hendaknya tentukan bahan komponen yang tepat dan mudah didapat.
4. Pengecekan terhadap alat dilakukan dengan cermat dan teliti
5. Memperketat jadwal rutinitas pengecekan alat.
6. Kebersihan alat harus selalu diperhatikan sebelum dan sesudah digunakan.
7. Gunakanlah busa dengan bahan yang kualitas bagus dan lentur agar tidak merusak kualitas sepatu yang di polising dengan 70mm agar kaki tidak tergeret kedalam putaran mesin.